

## Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pembiasaan Literasi dan Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Pengelolaan Administrasi

Bradley Setiyadi<sup>1\*</sup>, Ervina Septiwi<sup>2</sup>, Irma Yohana Manalu<sup>3</sup>, Karenina Merceau<sup>4</sup>, Gledi Agustina Sihombing<sup>5</sup>, Daniel Feronrido Sinaga<sup>6</sup>, Afrilia Miwarna<sup>7</sup>, Septhia Wahyu Lestari<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Jambi, Muaro Jambi, Indonesia

<sup>7</sup>Universitas Nurdin Hamzah, Kota Jambi, Indonesia

<sup>8</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [bradleysetiyadi@unja.ac.id](mailto:bradleysetiyadi@unja.ac.id)

### Abstract

"Program Kampus Mengajar" is a form of implementing the "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)" which helps to improve the quality of learning in various schools in Indonesia, including schools in City of Jambi. SD Negeri 149/IV and SD Negeri 158/IV City of Jambi are one of the target schools in this program. In this program, students involved have the responsibility to assist the school in the teaching and learning process, assist with technology adaptation, and assist with administration. Apart from that, students also have a responsibility to improve literacy and numeracy skills as well as increase student interest and motivation in learning. The results of this program are to increase the real role of universities in national development, especially in the field of education, as well as for students to hone their leadership spirit and character, increase students' sense of empathy and social sensitivity towards the problems being faced by society and education in Indonesia. also hone thinking skills and collaborate across disciplines in solving the problems faced.

**Keywords:** literacy, numeracy, technological adaptation, administrative management.

### Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai sekolah di Indonesia, termasuk sekolah-sekolah yang ada di Kota Jambi. SD Negeri 149/IV dan SD Negeri 158/IV Kota Jambi merupakan salah satu sekolah sasaran dalam program ini. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa juga memiliki tanggung jawab dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hasil dari program ini adalah meningkatkan peran nyata perguruan tinggi dalam pembangunan nasional, terutama dalam bidang pendidikan serta bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa dan karakter kepemimpinan, meningkatnya rasa empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan pendidikan di Indonesia juga mengasah keterampilan berpikir dan bekerja sama lintas ilmu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

**Kata Kunci:** literasi, numerasi, adaptasi teknologi, pengelolaan administrasi.

Accepted: 2023-11-22

Published: 2024-01-09

## PENDAHULUAN

Merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipasi. Harapannya dengan adanya program merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat (Siregar dkk., 2020). Kebijakan program Merdeka Belajar tidak hanya dicanangkan pada tingkat pendidikan dasar saja, namun juga dicanangkan untuk tingkat perguruan tinggi. Program merdeka belajar untuk tingkat perguruan tinggi diberi nama Kampus Merdeka Belajar (Widiyono, dkk, 2021:103). Kampus Mengajar merupakan bukti dedikasi

kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional (Iriawan & Saefudin, 2021:15). Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, beramal dan beretika (Suhartoyo dkk, 2020). Dengan hadirnya program ini, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar, menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional (Khotimah, dkk, 2021:195-196).

Kampus mengajar melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Setiyadi dkk, 2022:382). Mahasiswa di sini ditugaskan untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran, membantu administrasi dan membantu adaptasi teknologi sebagai upaya membantu sekolah serta memberikan manfaat, seperti membimbing belajar bagi peserta didik, membantu siswa berkebutuhan khusus dan sekaligus menjadi wadah pemberdayaan mahasiswa untuk dapat membantu kegiatan sekolah berdasarkan kebutuhan sekolah tersebut (Setiyadi & Sutarman, 2022:202). Aktivitas dan kegiatan dalam Program Kampus Mengajar dilandasi oleh:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020.

## **METODE**

Tulisan ini disusun berdasarkan laporan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan V di SD Negeri 149/IV dan SD Negeri 158/IV Kota Jambi. Subyek dari tulisan ini adalah SD Negeri 149/IV dan SD Negeri 158/IV Kota Jambi sementara obyek dari tulisan ini adalah bagaimana upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri 149/IV dan SD Negeri 158/IV Kota Jambi melalui program Kampus Mengajar. Sebelum program dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan pada sekolah yang bertujuan agar diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah berserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Setelah dilakukan analisis kebutuhan, maka disiapkan rencana program kegiatan yaitu:

1. Kegiatan mengajar yang menekankan aspek literasi (Bahasa Indonesia) dan aspek numerasi (Matematika).
2. Membantu adaptasi teknologi, yaitu memvariasikan pembelajaran siswa dengan menggunakan media internet serta menyediakan sumber bacaan.
3. Membantu administrasi, yaitu mempersiapkan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran serta mengobservasi sarana dan prasarana sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembiasaan Literasi dan Numerasi

Berkaitan dengan pembelajaran, kemampuan literasi adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan literasi sangat dibutuhkan siswa dalam rangka menguasai berbagai mata pelajaran. Agar siswa dapat mencapai tujuan setiap mata pelajaran (meliputi penguasaan ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap) maka mereka harus memiliki kemampuan literasi. Dengan demikian, jelaslah bahwa kemampuan literasi tidak terbatas pada kemampuan kognitif, melainkan kemampuan yang bersifat lebih kompleks karena mencakup aspek sosial, aspek kebahasaan, dan aspek psikologis (Subandiyah, 2015:112). Sebagai mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan berkomunikasi, mata pelajaran bahasa Indonesia secara langsung bertanggung jawab atas terselenggaranya pembelajaran literasi sebagai sarana pengembangan manusia Indonesia yang berkualitas. Pembelajaran literasi memerlukan inovasi nyata agar dapat mendongkrak kemampuan baca tulis yang akan diikuti dengan tumbuhnya kompetensi berbahasa lainnya (Lubis, 2019:2). Dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Hal ini akan berhasil jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya (Teguh, 2020:19).

Sementara kemampuan numerasi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, di rumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita (Han & Santoso, 2017:3). Kemampuan numerasi merupakan kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika (Maulidina & Hartatik, 2019:2). Peserta didik yang mempunyai kemampuan numerik tinggi akan mampu mengembangkan konsep baru dengan memadukan berbagai konsep dasar sebagai pendukung untuk menyelesaikan masalah (Anderha & Maskar, 2021:3).

Secara umum, pembiasaan literasi dan numerasi di sekolah belum berjalan maksimal, seperti belum maksimalnya Gerakan Literasi Sekolah, kemampuan baca tulis siswa serta kemampuan berhitung siswa. Termasuk masih terbatasnya sarana penunjang untuk kegiatan literasi dan numerasi. Oleh karena itu, program yang dijalankan untuk meningkatkan pembiasaan literasi dan numerasi yaitu:

1. Penataan ruang perpustakaan.
2. Pembiasaan hari Linu (Literasi-numerasi).
3. Pengaktifan pojok baca.
4. Penataan kelas yang mendukung kegiatan literasi dan numerasi.
5. Jam tambahan Calistung (baca, tulis dan hitung).



Gambar 1  
Kegiatan Literasi-Numerasi Siswa

### Adaptasi Teknologi

Aplikasi dan adaptasi teknologi dalam ruang-ruang pembelajaran menjadi sebuah keharusan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi telah memunculkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran (Effendi & Wahidy, 2019:125).

Pelaksanaan pendampingan adaptasi teknologi di SD Negeri 149/IV dan SD Negeri 158/IV Kota Jambi berupa kegiatan yang diperuntukkan untuk guru dan siswa. Kegiatan untuk guru berupa workshop penggunaan aplikasi-aplikasi untuk memudahkan pekerjaan guru, seperti menyusun daftar nilai dan menentukan nilai rata-rata serta membuat media pembelajaran dengan menggunakan fasilitas TIK. Sementara kegiatan untuk siswa berupa pengenalan *chrome book* sebagai salah satu sumber belajar serta pelatihan menggunakan perangkat computer/laptop.



Gambar 2  
Workshop Pemanfaatan Aplikasi TIK untuk Guru

### Pengelolaan Administrasi

Administrasi pembelajaran bagi guru sangat penting. Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran dalam bentuk tertulis sebelum melakukan praktik mengajar di kelas. Kelengkapan administrasi pembelajaran sangat penting disiapkan guru agar pembelajaran yang dilakukan menjadi menyenangkan, dan mengundang siswa untuk aktif di dalamnya. Administrasi guru juga memuat perencanaan rinci mengenai apa-apa saja hal yang dilakukan oleh guru untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, administrasi pembelajaran sejatinya menunjang kesuksesan pencapaian tujuan belajar yang targetkan (Nuzuar & Warsah, 2018:263).

Pelaksanaan pendampingan administrasi sekolah dan guru SD Negeri 149/IV dan SD Negeri 158/IV Kota Jambi telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar Angkatan 5 yakni, membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran. Selain itu, membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, Instrumen penilaian dan evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian akhir semester. Pendampingan pengelolaan administrasi juga dilaksanakan dalam penataan sarana dan prasarana serta penataan perpustakaan.



Gambar 3  
Pencatatan Buku dan Penataan Perpustakaan

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 yang bertempat di SD Negeri 149/IV dan SD Negeri 158/IV Kota Jambi telah dilaksanakan dengan baik. Program ini telah berhasil meningkatkan pembiasaan literasi dan numerasi termasuk penataan dan pengaktifan fungsi pojok baca dan perpustakaan. Dalam hal adaptasi teknologi, baik guru dan siswa telah mengadaptasi dan mencoba menggunakan fasilitas TIK sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Demikian juga dalam pengelolaan administrasi sekolah, sudah banyak terbantu dalam inventarisasi dokumen-dokumen dan sarana prasarana sekolah serta untuk persiapan menghadapi akreditasi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderha, R.R & S. Maskar. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 2(1), 1-10.
- Effendi, D & A. Wahidy. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 3 Mei 2019, 125-129.
- Han, W & D. Santoso. (2017). *Materi Pendukung Literasi dan Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iriawan, S.B & A. Saefudin. (2021). *Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khotimah, N.R., Riswanto & Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya*, 5(2), 194-204.

- Lubis, E.L.S. (2019). Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 1-7.
- Maulidina, A.P & S. Hartatik. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 1-6.
- Nuzuar & I. Warsah. (2018). Analisis Inovasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong). *Edukasi*, 16(3), 263-274.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24*.
- Siregar, N., R. Sahirah & A.A. Harahap. (2020). Konsep Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.
- Setiyadi, B & Sutarman. (2022). Upaya Membantu Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Pelaksanaan Kampus Mengajar di SD Negeri 11/X Nipah Panjang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201-207.
- Setiyadi, B., N.Febryanti., G. Salsabila., P.A. Pradipta., D.P. Asmarinda., D.A. Oktarizka., A. Arindra & N. Zahrak. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendampingan Asistensi Mengajar: Program Kampus Mengajar di SD Tunas Abadi Kota Jambi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 381-386.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra*, 2(1), 111-123.
- Suhartoyo, E., S.A. Wailissa., S. Jalarwati., S. Samsia., S. Wati., N. Qomariah., E. Dayanti., I. Maulani., I. Mukhlis., R. Azhari., M. Isa & I.M. Amin. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 161-164.
- Teguh, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamarota*, 1(2), 18-26.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336*.
- Widiyono, A., S. Irfana & K. Firdausia. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 16 (2), 102-107.